

**BAB IV**  
**ANALISIS MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK**

**A. Deskripsi Umum MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang**

**1. Sejarah Berdirinya**

Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang adalah Lembaga Pendidikan yang didirikan pada tanggal 2 Februari tahun 1968 oleh Pengurus MWC NU Semarang Tugu dan Pengurus Ranting NU Mangkangkulon yang sadar dan menaruh perhatian terhadap keadaan serta perkembangan pendidikan putra-putri Islam Indonesia. Pada perkembangan selanjutnya pengelolaan penyelenggaraan Lembaga dilakukan oleh Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama Mangkangkulon.

Ide pendirian MTs NU Nurul Huda ini bermula dari para Ulama dan para tokoh masyarakat mangkangkulon yang menginginkan agar masyarakat setempat dapat menyekolahkan anak-anaknya disebuah lembaga pendidikan yang terdapat materi ilmu pengetahuan umum serta ilmu agama sekaligus dan juga para santri tidak hanya sekedar memiliki ilmu pengetahuan di bidang Agama saja melainkan perlu juga pendidikan di bidang ilmu pengetahuan umum mengingat banyaknya pondok pesantren yang ada di Mangkangkulon yang kebanyakan santrinya adalah anak usia sekolah.

Menyadari akan pentingnya makna pendidikan serta perkembangan wawasan kebangsaan, wawasan keislaman dan wawasan keilmuan, MTs NU Nurul Huda Mangkangkulon menilai perlunya melibatkan diri kedalam mekanisme sejarah perjuangan bangsa melalui proses pendidikan nasional Indonesia. Pemberian arah pada setiap gerakan masyarakat yang bernilai strategis untuk kebaikan dan kemajuan bersama.

Berdasarkan hal-hal tersebut, didorong oleh keinginan luhur, ikut bertanggungjawab mencerdaskan kehidupan bangsa, dan dalam mengisi kemerdekaan yang telah dicapai, maka dengan tekad bulat dan motivasi dari berbagai pihak dalam situasi yang semakin dinamis, MTs NU Nurul Huda

Mangkangkulon Tugu Kota Semarang akan senantiasa membangun sebuah paradigma budaya toleransi serta budaya perdamaian dengan tetap mengedepankan dan menjunjung tinggi ajaran Islam *alaahlussunnahwal jama'ah*, Mengusung nilai-nilai perjuangan Islam dan memper-erat persaudaraan antar manusia.

MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang adalah salah satu fenomena tersendiri, sebagai lembaga pendidikan yang lahir atas prakarsa dan inisiatif masyarakat yang merupakan potensi strategis yang berada dalam masyarakat. Lembaga ini mampu berdiri diatas kaki sendiri dan mampu menjaga serta melangsungkan eksistensinya dalam dunia pendidikan yang sekarang ini banyak menghadapi kendala baik kemandirian di bidang finansial, manajemen maupun di bidang kebijakan.

Menyadari akan pentingnya makna pendidikan serta perkembangan wawasan kebangsaan, wawasan keislaman dan wawasan keilmuan, MTs NU Nurul Huda Mangkangkulon menilai perlunya melibatkan diri kedalam mekanisme sejarah perjuangan bangsa melalui proses pendidikan nasional Indonesia. Pemberian arah pada setiap gerakan masyarakat yang bernilai strategis untuk kebaikan dan kemajuan bersama.

Pendidikan sebagai sarana untuk mendidik manusia banyak sekali macamnya. Pendidikan itu tidak lain mempunyai tujuan agar manusia lebih maju dan hidup terdidik. Akan tetapi tidak semua pendidikan yang ada sesuai dengan sistem yang dikehendaki oleh Islam. Banyak lembaga pendidikan yang hanya berorientasi pada keilmuan saja, padahal hakekat tujuan pendidikan adalah mengarah pada 3 ( tiga ) hal, yaitu ; keilmuan, sikap dan keahlian. Ketiganya harus berjalan bersama-sama, tidak boleh mengutamakan yang satu dan mengesampingkan yang lain.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Berakhlak, Berprestasi, Harapan Indonesia

b. Misi

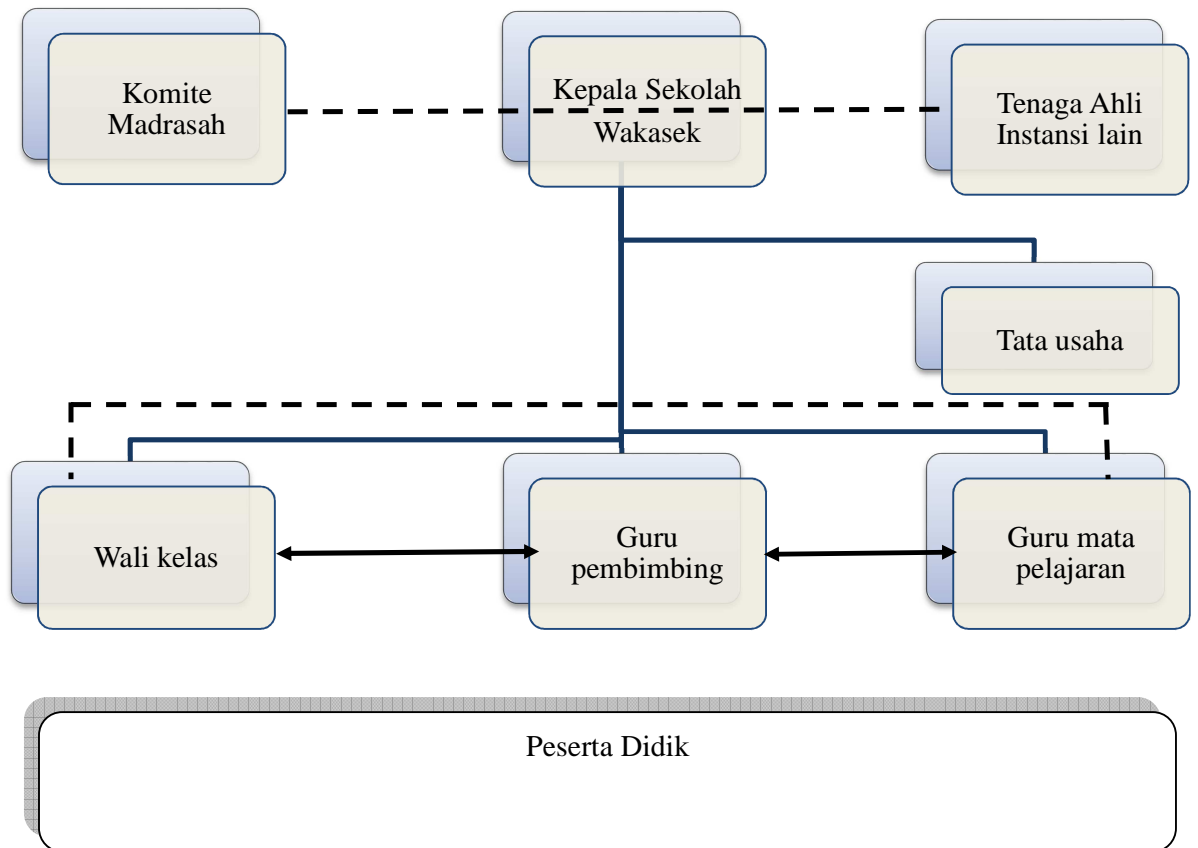
- 1) Mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban generasi Islam yang bermartabat
- 2) Menciptakan kondisi yang mengarah pada peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 3) Memprioritaskan kegiatan amal soleh dan estetika berbusana
- 4) Meningkatkan kualitas *output* peserta didik dengan pelajaran Agama dan pelajaran umum (sains) secara bersama sama disertai dengan prakteknya
- 5) Memacu motivasi belajar peserta didik dengan menyediakan buku-buku yang di butuhkan
- 6) Pengembangan sarana pendidikan
- 7) Pengembangan potensi, intelektual, bakat dan minat para siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler
- 8) Mengembangkan budaya toleransi, perdamaian, kritis dan demokratis
- 9) Mempersiapkan tenaga yang lebih professional dalam rangka meningkatkan mutu keluaran.

**3. Tujuan**

Mewujudkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran Serta pengembangan kebudayaan yang sesuai dengan ajaran islam, Untuk membina Peserta Didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, Cerdas, berpengetahuan luas, kreatif, mandiri, Bertanggungjawab serta bermanfaat bagi agama bangsa dan Negara.

#### 4. Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling

##### STRUKTUR ORGANISASI BIMBINGAN DAN KONSELING MTs NU NURUL HUDA MANGKANG SEMARANG



#### Keterangan

- Garis Komando
- - - - - Garis koordinasi
- ↔ Garis Koordinasi

## 5. Sarana Prasarana

### SARANA DAN PRASARANA MTs NU NURUL HUDA MANGKANG SEMARANG

NO	Sarana dan prasarana	Ruang
1.	Ruang Guru	1 ruang
2.	Ruang TU	1 ruang
3.	Ruang Bendahara	1 ruang
4.	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang
5.	Ruang BK	1 ruang
6.	Perpustakaan	1 ruang
7.	Laboratorium Komputer	1 ruang
8.	Gudang	1 ruang
9.	Lapangan Olah Raga	1 ruang
10.	Tempat Ibadah	1 ruang
11.	Toilet Siswa	5 ruang
12.	Toilet	2 ruang

## B. Hasil Penelitian

Manajemen bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang efektif dan efisien dengan membantu peserta didik dalam belajar, dan mengetahui kondisi peserta didik yang sebenarnya, sehingga menjadi kontribusi yang baik pada motivasi belajar peserta didik, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar, dan dampak bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar, serta evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dari hasil penelitian tentang

manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, maka hasil dari penelitian tersebut akan dibahas di bawah ini.

### **1. Perencanaan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang**

Sebelum melaksanakan program, guru bimbingan konseling mengadakan perencanaan dengan guru serta wali kelas guna mendapatkan tambahan materi dalam merencanakan program bimbingan dan konseling. Perencanaan itu dilakukan dalam rapat karena perencanaan merupakan landasan untuk melaksanakan program. Proses perencanaan dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling berdasarkan apa yang dibutuhkan peserta didik dengan segala keanekaragaman dan keunikan permasalahan yang sering muncul dihadapi oleh peserta didik MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang serta kekurangan pada pelaksanaan bimbingan konseling sebelumnya.

Tahapan program perencanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang diantaranya adalah:

- a. Menyusun program bimbingan dan konseling yang disesuaikan dengan kebutuhan Madrasah dan peserta didik, dalam menyusun rencana program mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan peserta didik, kejelasan bidang-bidang serta lingkup program bimbingan dan konseling yang disesuaikan dengan peserta didik, adanya keseimbangan yang wajar antara program bimbingan secara kelompok dan secara individual.
- b. Membuat ruang bimbingan dan konseling secara khusus tidak berbarengan dengan ruang guru, sehingga pelaksanaan bimbingan dan konseling dapat dirasakan oleh peserta didik dengan penuh kenyamanan dan kerahasiaan dalam pelaksanaannya.
- c. Pengadaan perlengkapan yang dibutuhkan di dalam ruang bimbingan konseling yaitu: meja-kursi, lemari, rak, papan tulis, papan pengumuman, papan bimbingan yang didalamnya dikemukakan peraturan-peraturan madrasah, media bantu yaitu LCD dan TV diterapkan pada pemberian

materi dan penyuluhan di dalam kelas serta buku-buku administrasi yang dibutuhkan.

- d. Menambah wawasan guru pembimbing tentang pentingnya peran bimbingan dan konseling, Guru Bimbingan dan Konseling diikutkan seminar atau workshop, pelatihan, forum ilmiah, pada setiap event yang diadakan oleh suatu lembaga serta mengikuti pelaksanaan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) memusyawarahkan mengenai mata pelajaran yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu agar mengetahui perkembangan materi pembelajaran yang akan diberikan.
- e. Merevisi program kerja bimbingan dan konseling, seperti program tahunan, program semester, mid semester, program bulanan, mingguan dan program harian yang disesuaikan kondisi peserta didik serta kondisi madrasah.
- f. Pembagian jam pembelajaran di dalam kelas untuk kelas VII, VIII, IX, dan pembagian personil dalam struktur program bimbingan dan konseling.
- g. Membuat mekanisme penanganan murid bermasalah serta mekanisme kerja bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang.
- h. Proses pembelajaran pada mata pelajaran bimbingan dan konseling di dalam kelas diadakan selama 2 jam per minggu.
- i. Menyelenggarakan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja yang berkaitan dengan permasalahan seputar perkembangan peserta didik dilaksanakan ketika proses pertemuan secara klasikal di dalam kelas untuk kelas VIII dan IX.
- j. Menyelenggarakan kartu pribadi untuk peserta didik sehingga guru pembimbing ataupun staf pengajar yang lain dapat mengetahui data dari anak.

46

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dra Hj. Sri Mulyati, M.Kons selaku koordinator guru bimbingan dan konseling MTs NU Nurul Huda Semarang, pada hari senin Tanggal 12 November 2012 di ruang Bimbingan dan Konseling.

Dengan beberapa rangkaian program yang telah direncanakan diharapkan memberikan kontribusi yang baik terhadap perkembangan intelektual dan motivasi belajar peserta didik, dengan harapan program yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar ungkap guru pembimbing bimbingan dan konseling Ibu Dra Hj. Sri Mulyati, M.Kons.

Untuk mengetahui pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang telah dijalankan, berikut tabel hasil pelaksanaan program bimbingan dan konseling terhadap peserta didik MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Pelaksanaan Program**

No	Jenis Program	Terlaksana	Belum Terlaksana
1.	Membuat ruang bimbingan konseling	✓	
2.	Pengadaan perlengkapan di dalam ruang bimbingan konseling	✓	
3.	Menambah wawasan guru pembimbing dengan mengikuti seminar, workshop, pelatihan, forum ilmiah, MGMP.	✓	
4.	Merevisi program kerja tahunan, program semester, program bulanan, mingguan dan harian.	✓	
5.	Pembagian jam pembelajaran di dalam kelas dan pembagian personil.	✓	
6.	Membuat mekanisme penanganan murid bermasalah serta mekanisme kerja bimbingan konseling.	✓	
7.	Mengadakan diskusi dengan koordinator guru BK, beserta wali kelas.	✓	
8.	Penambahan jam pembelajaran di dalam kelas secara klasikal.	✓	
9.	Menyelenggarakan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja.	✓	
10.	Penambahan data mengetahui permasalahan peserta didik dengan mengadakan angket <i>Problem Check List</i> .		✓
11.	Menyelenggarakan kartu pribadi peserta didik.		✓



No	Jenis Program	Terlaksana	Belum Terlaksana
12.	Menyelenggarakan kotak masalah atau kotak tanya	✓	
13.	Mengadakan tes intelegensi bakat dan minat, dengan mendatangkan seorang psikolog		✓
14.	Pelatihan ISQ untuk pengembangan potensi peserta didik.		✓

Dengan adanya tabel diatas dapat diketahui bahwa perencanaan program yang telah dibuat, dari masing-masing terlaksana dengan baik. adapun program yang belum terlaksana yaitu pengadaan *Problem Check List*, tes intelegensi bakat minat dan pelatihan ISQ untuk pengembangan peserta didik yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru 2012/2013.<sup>47</sup>

## 2. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang

Sebelum koordinator pembimbing merumuskan pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi peserta didik terlebih dahulu guru pembimbing mengetahui kondisi pelaksanaan bimbingan konseling sebelumnya. Koordinator guru bimbingan dan konseling Ibu Dra Hj. Sri Mulyati, M. Kons, mengadakan diskusi dan pertemuan-pertemuan sebelumnya dengan kepala madrasah Bapak Sugeng Mustofa S.E, dan staf-staf guru yang berwenang, yaitu untuk mengetahui keadaan pelaksanaan bimbingan dan konseling agar dapat meningkat dari tahun ke tahun dengan memperbaiki kekurangan yang ada, serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dari hasil pertemuan dan diskusi yang dilakukan oleh koordinator guru pembimbing menghasilkan beberapa masukan tentang kondisi bimbingan dan konseling dari yang ada sebelumnya sampai sekarang ini.

---

<sup>47</sup>Observasi hasil olahan peneliti pada tanggal 25 November 2012.

Adapun hasil kondisi pelaksanaan bimbingan dan konseling dilihat dari beberapa aspek yaitu:

a. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang meliputi program bimbingan dan konseling yaitu bimbingan kelompok, bimbingan individu, dan bimbingan klasikal. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengharuskan madrasah untuk mengalokasikan 2 (dua) jam pelajaran per minggu bagi pelajaran pengembangan diri. Hal ini berarti di setiap madrasah paling tidak harus mengalokasikan 2 jam pelajaran bagi guru bimbingan dan konseling untuk mengadakan bimbingan secara klasikal. Pada tahun ajaran 2008/2009 belum mengalokasikan 2 (dua) jam pelajaran perminggu, dan pertemuan secara klasikal di dalam kelas selama dua jam perminggu belum diadakan, dan baru mulai diadakannya pada tahun ajaran 2010/2011 - sekarang. Dalam praktiknya MTs NU Nurul Huda sudah mengalokasikan 2 (dua) jam pelajaran per minggu bagi pelajaran pengembangan diri, program pelaksanaan bimbingan klasikal sudah maksimal dilaksanakan, Guru pembimbing menerapkan bimbingan klasikal pada waktu pembelajaran di dalam kelas, serta untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi guru pembimbing dalam menerapkan pelaksanaan program bimbingan dan konseling tersebut juga dilakukan melalui sebuah pengamatan, pengamatan di dalam kelas meliputi pengamatan bimbingan dan konseling itu sendiri, maupun pada motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang.<sup>48</sup>

b. Kondisi Guru Pembimbing.

Guru pembimbing di MTs Nu Nurul Huda Mangkang Semarang pada periode ini sangat memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi seorang konselor, hal itu terlihat pada saat guru pembimbing

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dra Hj. Sri Mulyati M. Kons, selaku koordinator guru bimbingan dan konseling MTs NU Nurul Huda Semarang, pada hari Selasa tanggal 13 November 2012 di ruang Bimbingan dan Konseling.

sedang menjalankan program bimbingan dan konseling melalui pendekatan peserta didik sehingga hubungan peserta didik dan guru pembimbing menjadi akrab dan baik, hal itu dilakukan bertujuan agar peserta didik benar-benar bisa terbuka dalam segala permasalahan, dan tidak menganggap guru pembimbing itu menakutkan, melainkan guru pembimbing bisa menjadi sahabat yang baik bagi peserta didik. Proses yang seperti ini memudahkan guru pembimbing dalam menjalankan tugasnya dengan baik, dan guru pembimbing secepatnya mampu menangani masalah peserta didik dengan sangat baik. Usaha yang guru pembimbing lakukan ini dapat mengurangi beban peserta didik, dan tetap membuat peserta didik semangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang.

c. Kondisi Peserta Didik

Secara umum kondisi peserta didik setelah adanya pelaksanaan bimbingan dan konseling dapat terkondisikan dengan baik, walaupun masih saja terjadi permasalahan pada peserta didik, akan tetapi guru pembimbing langsung dapat menanganinya dengan baik, melalui bimbingan individual maupun bimbingan kelompok. Dengan itu guru pembimbing dapat mengetahui kondisi peserta didik secara langsung melalui program tersebut. Sehingga peserta didik dapat teratasi dan terkontrol dengan baik.

Dan kemudian sebelum adanya pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru pembimbing, peraturan-peraturan yang telah ditentukan oleh madrasah banyak yang dilanggar oleh peserta didik, tingkat kedisiplinan masih kurang, serta permasalahan dari peserta didik belum terangkum dengan baik karena belum adanya keterbukaan, peserta didik masih pasif dalam berkonsultasi dengan guru pembimbing, dan guru pembimbing masih ditakuti oleh peserta didik.

Permasalahan yang banyak dilanggar oleh peserta didik diantaranya masuk dalam buku point pelanggaran yang berhak untuk menilai yaitu pihak Waka Kesiswaan ibu Aini Sa'adah, M.S.I, dalam pengadaan buku

point guru pembimbing tidak berwenang untuk menilai, karena buku point ini termasuk peraturan baru dari pihak madrasah, akan tetapi guru pembimbing turut serta membantu menangani permasalahan peserta didik yang telah terangkum dalam daftar pelanggaran peserta didik. Untuk mempermudah mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik dapat dilihat dari daftar pelanggaran yang didalamnya terdiri dari jenis pelanggaran dan jumlah point dari pelanggaran tersebut, dari sebagian jenis pelanggaran yang ada dalam buku point tersebut, sebagian terdiri dari jenis pelanggaran yang sering dilakukan peserta didik pada pelaksanaan bimbingan dan konseling, dan tertera dalam buku point pelanggaran, adapun isi buku point itu sendiri adalah seperti dibawah ini:

**Tabel 4.2**

**POINT PELANGGARAN  
DAFTAR PELANGGARAN DAN JUMLAH POINT**

<b>No</b>	<b>Jenis Pelanggaran</b>	<b>Point</b>
1.	Terlambat masuk kelas lebih dari 10 menit	5
2.	Tidak masuk tanpa keterangan 1 hari	10
3.	Membolos pada jam pelajaran berlangsung	15
4.	Tidak memakai seragam sekolah	15
5.	Berseragam tidak rapi (baju tidak dimasukkan ke dalam celana)	15
6.	Coret-coret pada pakaian seragam	5
7.	Tidak memakai atribut /almamater Madrasah	5
8.	Pemakaian Atribut tidak pada tempatnya	5
9.	Tidak memakai kaos kaki /sepatu dilipat belakang	10
10.	Tidak memakai ikat pinggang	10
11.	Tidak melaksanakan tugas piket	10
12.	Berambut gondrong /dicat	15
13.	Memakai gelang /anting – anting/aksesoris lain (bagi pria)	15
14.	Coret-coret pada inventaris madrasah	10
15.	Merusak inventaris madrasah	15
16.	Berbicara tidak ada sopan	15
17.	Berkelahi dengan sesama peserta didik	50
18.	Terlibat perkelahian dengan peserta didik madrasah lain	50
19.	Membuat kegaduhan dikelas /lingkungan madrasah	30
20.	Bertindak asusila /merusak nama baik madrasah	80
21.	Berani bertindak kasar terhadap guru /karyawan madrasah	80
22.	Mencuri barang /uang milik peserta didik /orang lain	80
23.	Tidak mengikuti apel /upacara bendera	20

No	Jenis Pelanggaran	Point
24.	Merokok /minum-minuman keras /narkoba	80
25.	Membawa gambar terlarang yang tidak relevan dengan pengajaran	50
26.	Bermain play station pada jam pelajaran	15
27.	Memalsukan tanda tangan /surat	50
28.	Skorsing 1 hari	20
29.	Tidak mengikuti sholat dhuha /dzuhur berjamaah	15
30.	Makan dan minum dikelas	10
31.	Memalak Teman atau orang lain dilingkungan sekolah <sup>49</sup>	50

Buku point termasuk dalam peraturan terbaru di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang, yang bertujuan agar meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar peserta didik yang kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik, dan bila peserta didik melakukan pelanggaran maka peserta didik mendapatkan point sesuai jenis pelanggaran dan jumlah point yang telah terdaftar di atas, yang berwenang dalam penilaian point adalah waka kesiswaan ibu AiniSa'adah, M.S.I. dengan cara demikian peserta didik lebih bisa mengurangi pelanggaran yang biasanya peserta didik lakukan sebelumnya, serta peserta didik lebih mematuhi peraturan yang ada di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang.

Untuk mempermudah mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik dapat dilihat dari jenis pelanggaran yang dilakukan peserta didik selama kurun waktu 3 tahun terakhir sebelum adanya suatu peningkatan bimbingan dan konseling, jenis pelanggaran diambil dari yang terbanyak, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>49</sup> Dokumentasi MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang

**Tabel 4.3**  
**Jenis Pelanggaran Peserta Didik**

NO	Jenis Pelanggaran	Tahun Ajaran		
		2009/2010	2010/2011	2011/2012
1	Tidak masuk tanpa Keterangan	20	25	20
2	Membolos	20	25	20
3	Berkelahi	10	30	25
4	Tidak melaksanakan jamaah sholat dzuhur	30	30	15
5	Tidak melaksanakan jamaah sholat dzuha	20	25	20
6	Tidak berpakaian sesuai dengan ketentuan	15	10	10

Sedangkan hasil ujian peserta didik dapat dilihat dalam nilai rata-rata hasil ujian tersebut terdapat kemajuan dari tahun ketahun dari hasil lulusan selama 10 tahun terakhir.

**Tabel 4.4**  
**PENERIMAAN PESERTA DIDIK DAN KELULUSAN PROSENTASE KELULUSANMTs NU NURUL HUDA**

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA UJIAN	LULUS	PROSENTASE KELULUSAN
1	1999 / 2000	109	109	100 %
2	2000 / 2001	162	162	100 %
3	2001 / 2002	146	146	100 %
4	2002 / 2003	150	150	100 %
5	2003 / 2004	150	150	100 %

6	2004 / 2005	143	143	100 %
7	2005 / 2006	119	119	100 %
7	2006/2007	149	149	100%
8	2007/2008	135	135	100 %
9	2008/2009	166	166	100 %
10	2009/2010	177	174	98.9 %

Dari hasil mengetahui kondisi yang dilakukan oleh koordinator guru BK MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang guna untuk pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap peserta didik, dapat dilihat bahwa pelaksanaan bimbingan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang terlaksana secara optimal, hal itu terlihat dengan adanya fasilitas pendukung pelaksanaan jasa program bimbingan dan konseling yang memadai, guru pembimbing bimbingan dan konseling yang sudah dapat menjalankan programnya dengan baik, permasalahan dari peserta didik terkoordinir dengan baik. karena bimbingan dan konseling sangat diperlukan oleh peserta didik dalam membantu menyelesaikan segala sesuatu yang dihadapi peserta didik, sehingga dengan adanya bimbingan dan konseling dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta dapat meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar, dan peningkatan tersebut sangat didukung oleh Madrasah.<sup>50</sup>

#### d. Motivasi Belajar Peserta Didik

Dalam mengetahui motivasi belajar peserta didik pada pelaksanaan program bimbingan dan konseling guru pembimbing memulainya dengan memberikan layanan informasi, “bagaimana cara belajar yang efektif” termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, hal semacam itu dilakukan guru pembimbing sebagai tema pembahasan melalui bimbingan kelompok yang terdiri dari 10 peserta didik dan guru pembimbing menanyakan kepada masing-masing peserta didik, dengan demikian akan menghasilkan banyak jawaban yang berbeda-

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Bapak SugengMustofa, SE, selaku Kepala Madrasah MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang, pada hari Selasa 13 November 2012, di ruang Kepala Madrasah.

beda dari peserta didik, seterusnya guru pembimbing dapat mengetahui dari segi bagaimana cara belajar yang efektif terhadap peserta didik dan kaitannya dengan motivasi belajarnya, guru pembimbing juga memerintah peserta didik kelas VII untuk membuat jadwal keseharian peserta didik (*daily activity*) cara mendisiplinkan diri dengan cara membuat jadwal, bagi yang di pondok harus disesuaikan dengan kegiatan pondok, bagi yang dirumah juga menyesuaikan jadwal yang dirumah, dan jadwal tersebut diharuskan untuk benar-benar dilaksanakan dengan baik, tidak boleh direkayasa, dan kalau jadwal sudah sesuai dengan kegiatan yang ada, maka belajar juga akan kondusif.

Jadi membuat jadwal tersebut menjadi tugas pokok peserta didik kelas VII. Peserta didik diwajibkan membuat dua yang satu untuk dirinya sendiri dan yang satunya untuk guru pembimbing, tugas-tugas tersebut dilakukan untuk mendisiplinkan peserta didik dan pelaksanaan ini masuk dalam program bimbingan dan konseling. Dan peserta didik di MTs NU Nurul Huda sejauh ini masih terkondisikan dengan baik.

Peserta didik MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang pada awalnya sangat mematuhi aturan seperti masuk kelas tepat waktu, sholat berjamaah dhuha dan dzuhur, keseluruhan menjadi salah satu faktor pendukung adanya pelaksanaan program bimbingan dan konseling, hal itu menjadi nilai positif yang dapat diambil untuk lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang.

e. Sarana dan Prasarana Manajemen Bimbingan dan Konseling

Keberadaan sarana dan prasarana pada pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang sudah menunjang, hal itu terlihat adanya fasilitas pendukung pelaksanaan program bimbingan dan konseling yaitu ruang bimbingan konseling secara khusus, keberadaan ruang bimbingan dan konseling sebelumnya bertempat bersamaan dengan ruang guru yang didalamnya belum ada penataan administrasi yang diperlukan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, karena guru



pembimbing sebelumnya menjadi pengajar pada sebuah bidang studi, sehingga ruangnya bersamaan, Kemudian pelaksanaan bimbingan dan konseling mulai ada peningkatan dari tahun ketahun, Dan pelaksanaan kegiatan konseling secara individu dan kelompok sekarang ini sudah maksimal, kerahasiaan tentang suatu hal yang disampaikan sudah sesuai dengan asas-asas pelaksanaan bimbingan dan konseling, sehingga pelaksanaan bimbingan dan konseling dapat berjalan efektif dan efisien.<sup>51</sup>

### **3. Dampak Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang**

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling terdapat program bimbingan meliputi bimbingan individual, bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal, sebelumnya guru bimbingan dan konseling melakukan pendekatan kedisiplinan kepada peserta didik. Dengan adanya bimbingan dan konseling yaitu untuk mengetahui kondisi peserta didik baik dalam segi masalah pribadi atau masalah dalam belajar yang kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik, melalui program bimbingan dan konseling tersebut guru pembimbing dapat mengetahui apa saja permasalahan yang dirasakan oleh peserta didik.

Dengan itu guru pembimbing dapat menangani dan mengarahkan permasalahan peserta didik dengan penanganan yang baik. Dan sejauh ini permasalahan yang peserta didik alami masih bisa ditangani oleh guru pembimbing. Program yang seperti ini dapat menumbuhkan semangat belajar dan motivasi belajar peserta didik, dan dengan adanya program tersebut dapat membantu peserta didik dalam belajar yang baik dan efektif. Agar dapat menciptakan peserta didik yang berprestasi, dan melahirkan generasi yang dapat berguna bagi bangsa dan Negara.

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dra Hj. Sri Mulyati, M.Kons, selaku koordinator guru bimbingan dan konseling MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang, pada hari Senin Tanggal 12 November 2012 di ruang Bimbingan dan Konseling.

#### **4. Evaluasi dan Tindak Lanjut Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang**

Evaluasi terhadap adanya perkembangan dari pelaksanaan bimbingan dan konseling serta program kegiatan yang lain dievaluasi oleh guru pembimbing setelah dilaksanakannya kegiatan yang dijalankan dengan mengetahui kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan yang dijalankannya, dari pelaksanaan program bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang yang terpenting adalah bagaimana guru pembimbing dapat menangani kasus peserta didik, dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang diterapkan didalam kelas bertujuan agar guru pembimbing mengetahui dari adanya perubahan terhadap kemajuan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar yang kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik, serta tingkat kemajuan kedisiplinan yang dijalankan peserta didik.

Secara keseluruhan dari tahun ketahun mengalami peningkatan pada prestasi peserta didik yang kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik, peningkatan tersebut dapat dilihat pada prosentase kelulusan peserta didik dari keseluruhan selama 3 tahun terakhir sebelum dan sesudah diadakan peningkatan pada tahun 2010/2011- sekarang. adanya kesadaran dari peserta didik tentang peraturan yang ada dengan pemahaman yang diberikan oleh koordinator guru pembimbing sudah terlaksana dengan baik, dan upaya penyelesaian permasalahan-permasalahan yang muncul pada peserta didik diantaranya terlihat dalam masalah pribadi dan masalah belajar dan kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik, dan Masalah yang ada di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang masih bisa ditangani dengan baik, dan dibimbing dengan baik, yang pada dasarnya pelaksanaan program bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang sudah berjalan dengan baik, dan guru pembimbing berupaya mengembangkan adanya

peningkatan pelaksanaan program bimbingan dan konseling dari tahun ke tahun.<sup>52</sup>

### **C. Analisis Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang**

Sebagaimana yang telah tertera dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini untuk Mendeskripsikan bagaimana manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda mulai dari perencanaan, pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar, dan dampak bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar, serta evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Untuk itu dalam Bab IV ini peneliti menganalisis 4 hal tersebut sesuai dengan metode yang digunakan yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dalam hal ini peneliti menganalisis empat aspek pokok. Pertama, mengenai perencanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik . Kedua, pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Ketiga, dampak bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Keempat, evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Manajemen bimbingan dan konseling merupakan proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pelaksanaan bimbingan dan konseling tidak hanya menangani permasalahan peserta didik. Tetapi juga harus mengetahui kondisi peserta didik, dimana peserta dapat efektif dalam belajar karena adanya motivasi belajar, sejalan dengan itu dengan diadakannya

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dra Hj. Sri Mulyati, M.Kons, selaku koordinator guru bimbingan dan konseling MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang, pada hari Senin Tanggal 12 November 2012 di ruang Bimbingan dan Konseling.

program bimbingan dan konseling diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih nyaman dalam belajar yang efektif.

**a. Perencanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang**

Perencanaan adalah penentuan dari apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Perencanaan merupakan langkah pertama dalam proses manajemen yang harus dilakukan oleh orang-orang yang mengetahui semua unsur organisasi. Keberhasilan perencanaan sangat menunjang keberhasilan kegiatan manajemen secara keseluruhan. Oleh karena itu, perencanaan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Perencanaan program bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang meliputi:

- 1) Menetapkan program tahunan sebagai program sekolah yang dijabarkan menurut alokasi waktu pada program tahunan, program semesteran, mid semester, program bulanan, program mingguan dan program harian.
- 2) Menetapkan program satuan kegiatan bimbingan dan konseling dan satuan kegiatan pendukung setiap kali akan melakukan kegiatan bimbingan dan konseling kepada peserta didik.
- 3) Memberikan bimbingan dan konseling yang berupa bimbingan kelompok dan bimbingan individu yang dilakukan guru pembimbing untuk mengetahui kondisi peserta didik, dan menangani permasalahan peserta didik.
- 4) Memberikan informasi melalui ceramah yang dilakukan oleh guru pembimbing melalui bimbingan klasikal.
- 5) Menetapkan tes bakat atau minat untuk bahan pertimbangan penjurusan dan penyaluran bakat.
- 6) Menetapkan sasaran kegiatan kepada peserta didik yang akan dikenai kegiatan bimbingan dan konseling.
- 7) Menetapkan rencana penilaian.
- 8) Menetapkan waktu dan tempat kegiatan bimbingan dan konseling.
- 9) Menetapkan tujuan atau hasil yang ingin dicapai.

Menurut peneliti, perencanaan bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang sudah bisa dikatakan sesuai dengan program yang ada, tetapi masih perlu adanya pengembangan. Sebagaimana diketahui bahwa MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang adalah madrasah yang berciri islami, maka dalam perencanaan, penentuan program atau jenis kegiatan yang akan diberikan harus bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, berilmu, beramal, dan berakhlakul karimah. Perencanaan manajemen di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang sudah sesuai dengan program yang ada, dan guru pembimbing tidak hanya fokus pada suatu program yang telah direncanakan, akan tetapi guru pembimbing secara tidak langsung juga menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. dalam hal ini perencanaan hanyalah sebagai kegiatan untuk menyempurnakan sistem yang sudah ada, guna memperoleh sistem pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

**b. Pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang**

Dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di Madrasah ada dua jenis program yang di rancang dan di kembangkan, yaitu:

- 1) Program tahunan yang dijabarkan menurut alokasi waktu pada program tahunan, program semesteran, mid semester, program bulanan, program mingguan, dan program harian.
- 2) Program kegiatan bimbingan dan konseling bagi setiap guru pembimbing sesuai dengan pembagian tugas kegiatan bimbingan dan konseling.

Pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang didasarkan pada tingkatan perkembangan dan kebutuhan peserta didik, hal ini di lakukan agar kegiatan bimbingan dan konseling yang diberikan dapat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang dilaksanakan secara terprogram, terarah, teratur dan berkelanjutan. Program-program itu meliputi program tahunan, program semesteran, mid semester, program bulanan, program mingguan dan

program harian. Keberhasilan pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling tidak terlepas dari peran aktif guru pembimbing. Oleh karena itu, segenap guru bimbingan dan konseling dituntut untuk bisa berbuat dan melaksanakan program-program kerja, satuan kegiatan bimbingan dan konseling, dan kegiatan pendukung manajemen bimbingan dan konseling.

Dalam pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang, guru bimbingan dan konseling harus senantiasa menjalin kerjasama dengan semua pihak madrasah maupun orang tua peserta didik dan instansi lain yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling. Hal ini dimaksudkan agar guru bimbingan dan konseling mengalami kemudahan dalam melaksanakan tugas manajemen bimbingan dan konseling. Pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang sebenarnya bukan hanya untuk peserta didik yang bermasalah saja, lebih dari itu guru pembimbing harus selalu memberikan informasi kepada peserta didik tentang berbagai hal dalam upaya mengembangkan kemampuan atau potensi peserta didik. Sebagai pelaksana manajemen bimbingan dan konseling, guru pembimbing harus mengetahui dan memahami tentang metode dan teknik dalam manajemen bimbingan dan konseling. Tanpa pengetahuan dan pemahaman mengenai berbagai metode dan teknik, guru pembimbing akan banyak mengalami kesulitan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling. Selain itu, metode dan teknik yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang.

Seperti yang peneliti paparkan tadi hendaknya dari masing-masing kegiatan yang akan dijalankan ada penanggung jawab dalam pelaksanaannya, sehingga dapat diketahui hasil dari pelaksanaannya dan menjadi bahan rujukan untuk kegiatan selanjutnya, dan adanya pelaksanaan bimbingan dan konseling dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajarnya, agar dapat belajar dengan efektif dan efisien, diperlukan pengawasan dari kepala sekolah, karena pada pelaksanaannya monitoring

sangat penting untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan yang dijalankan.

**c. Dampak bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang**

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang terdapat program bimbingan meliputi bimbingan individual, bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal, bimbingan klasikal yang kaitannya guru pembimbing mengajar di dalam kelas 2 jam selama 1 minggu, sebelumnya guru pembimbing mengarah pada pendekatan kedisiplinan kepada peserta didik, karena bila peserta didik sudah disiplin arahan untuk belajar juga sangat menunjang, dan keseluruhan itu ada kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik, keinginan belajar tumbuh dari motivasi belajar peserta didik, agar peserta didik benar-benar bisa belajar dengan baik terlebih dahulu dimulai dari bagaimana peserta didik bisa menyukai madrasah, dan bisa betah serta nyaman dengan madrasah tersebut, sehingga peserta didik juga dapat beradaptasi dengan sesama teman atau lingkungan sekolah dengan baik.

Maka dari itu adanya bimbingan dan konseling yaitu untuk mengetahui kondisi peserta didik baik dalam segi masalah pribadi atau masalah dalam belajar yang kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik, selanjutnya untuk peserta didik dapat termotivasi dalam belajar adalah dimulai dari guru pembimbing melakukan pendekatan terlebih dahulu, untuk mengenal masing-masing dari peserta didik, setelah itu guru pembimbing mengadakan bimbingan secara khusus yaitu dengan bimbingan individual, dengan itu guru pembimbing dapat mengetahui apa saja permasalahan yang dirasakan oleh peserta didik, kemudian guru pembimbing menyimpulkan permasalahan yang terjadi, bila serasa permasalahan yang dialami peserta didik sama, guru pembimbing membentuk bimbingan secara klasikal, dan bila permasalahan yang dialami peserta didik berbeda, maka guru pembimbing membuat pembagian sendiri melalui bimbingan kelompok.

Dengan itu guru pembimbing dapat menangani dan mengarahkan permasalahan peserta didik dengan memberikan solusi dan menasehati sesuai dengan kondisi permasalahan masing-masing peserta didik. Dan sejauh ini permasalahan yang peserta didik hadapi masih bisa ditangani oleh guru pembimbing. Program yang seperti ini dapat menumbuhkan semangat belajar dan motivasi belajar peserta didik, dan dengan adanya program tersebut dapat membantu peserta didik dalam belajar yang baik dan efektif.

**d. Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang**

Evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling merupakan salah satu kegiatan bimbingan dan konseling secara keseluruhan. Evaluasi terhadap kegiatan bimbingan dan konseling dapat berupa evaluasi proses (formatif) dan dapat berupa evaluasi hasil (sumatif). Evaluasi pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang merupakan usaha untuk menilai efisiensi dan efektifitas dalam meningkatkan program manajemen bimbingan dan konseling yang bermutu. Dalam hal ini, evaluasi mencakup dua hal yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses untuk mengetahui sejauh mana keefektifan bimbingan dan konseling dilihat dari prosesnya, sedangkan evaluasi hasil untuk memperoleh informasi keefektifan dilihat dari hasilnya. Evaluasi dilakukan secara terus menerus sebagai umpan balik dari proses bimbingan dan konseling yang di laksanakan. Dalam evaluasi ini, yang menjadi tolak ukur adalah keberhasilan pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang. Oleh karena itu, evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dra Hj. Sri Mulyati, M.Kons, selaku koordinator guru bimbingan dan konseling MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang, pada hari Selasa Tanggal 13 November 2012 di ruang Bimbingan dan Konseling.



Agar pelaksanaan evaluasi manajemen bimbingan dan konseling menjadi baik, maka pihak MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang harus selalu menyempurnakan dan mengembangkan evaluasi pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling lebih lanjut melalui evaluasi dan tindak lanjut. Mengingat hasil evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling menunjukkan kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan maka masih perlu dipikirkan langkah-langkah nyata yang diperlukan untuk menghilangkan kekurangan-kekurangan /kelemahan itu dengan mengadakan perubahan-perubahan dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Mengadakan perubahan dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling, dan tidak hanya menuntut perencanaan baru, reorganisasi dalam pengelolaan program, pengadaan kegiatan-kegiatan, dan sarana baru, modifikasi tenaga bimbingan yang lain daripada sebelumnya, tetapi juga menuntut perencanaan dari pengelolaan yang cukup kompleks, dan agar dapat menyempurnakan jalannya pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang untuk periode yang akan datang agar menghasilkan peningkatan dari tahun ke tahun.